

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan mendeskripsikan alur novel remaja pada Siswa kelas VIII SMP Negeri I Telaga belum mampu. Hal ini dibuktikan dari analisis pekerjaan siswa mendeskripsikan alur pada tahap penyituasian, siswa yang masuk pada kategori sangat sesuai tidak ada atau 0% dari jumlah siswa, pada kategori sesuai tidak ada atau 0%, cukup sesuai 24 orang atau 86%, dan siswa yang termasuk kategori kurang sesuai 4 atau 14%. Dengan kata lain siswa kelas VIII SMP Negeri I Telaga sudah mampu mendeskripsikan alur novel pada tahap penyituasian dalam novel.
- b. Kemampuan siswa mendeskripsikan alur pada tahap pemunculan konflik dalam novel remaja, siswa yang masuk pada kategori sangat sesuai tidak ada atau 0% dari jumlah siswa, kategori sesuai 5 orang atau 17% dari jumlah siswa, cukup sesuai 3 orang siswa atau 10% dari jumlah siswa, dan kategori kurang sesuai 20 atau 71% dari jumlah siswa. Dengan kata lain siswa SMP Negeri I Telaga tidak mampu mendeskripsikan alur pada tahap pemunculan konflik dalam novel.
- c. Kemampuan siswa mendeskripsikan alur pada tahap peningkatan konflik dalam novel remaja, siswa yang masuk pada kategori sangat sesuai tidak ada atau 0% dari jumlah siswa, pada kategori sesuai tidak ada orang atau 0% dari jumlah siswa, pada kategori cukup sesuai 1 orang atau 3%, dan pada kategori

kurang sesuai 27 orang atau 97% dari jumlah siswa. Dengan kata lain siswa kelas VIII SMP Negeri I Telaga tidak mampu mendeskripsikan alur pada tahap peningkatan konflik dalam novel remaja.

- d. Kemampuan mendeskripsikan alur pada tahap klimaks dalam novel remaja siswa, yang masuk pada kategori sangat sesuai 1 orang atau 3% dari jumlah siswa, pada kategori sesuai tidak ada atau 0% dari jumlah siswa, pada kategori cukup sesuai 3 orang atau 10% dari jumlah siswa, dan siswa yang masuk pada kategori kurang sesuai 24 orang atau 89% dari jumlah siswa. Dengan kata lain siswa kelas VIII SMP Negeri I Telaga tidak mampu mendeskripsikan alur pada tahap klimaks dalam novel remaja.
- e. Kemampuan mendeskripsikan alur pada tahap penyelesaian dalam novel remaja, siswa yang masuk pada kategori sangat sesuai 1 orang atau 3% dari jumlah siswa, pada kategori sesuai tidak ada atau 0% dari jumlah siswa, pada kategori cukup sesuai 15 atau 53%, dan yang masuk pada kategori kurang sesuai 12 atau 44% dari jumlah siswa. Dengan kata lain siswa kelas VIII SMP Negeri I Telaga sudah mampu mendeskripsikan alur pada tahap penyelesaian.
- f. Dari hasil rekapitulasi kemampuan mendeskripsikan alur novel remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Telaga Tahun Ajaran 2013 berada pada kategori tidak mampu dengan nilai rata-rata 23,46. Sesuai dari hasil rekapitulasi data di atas, jumlah keseluruhan nilai dari kelima aspek atau permasalahan berada pada kategori tidak mampu. Dari keseluruhan jumlah siswa yakni 28 siswa, yang termasuk kategori baik sekali dengan skor 90-100 tidak ada, pada kategori baik dengan skor 80-89 tidak ada. Serta siswa yang berada pada

kategori cukup dengan skor 70-79 juga tidak ada. Sedangkan siswa yang berada pada kategori kurang berjumlah 28 siswa dengan skor 0-69.

- g. Hambatan-hambatan yang dialami siswa mendeskripsikan alur novel remaja yaitu hambatan dari guru, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan hambatan dari siswa. Guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar, keberhasilan siswa tergantung pada cara guru mengafektifkan pembelajaran.
- h. Upaya memecahan masalah tersebut ditinjau dari guru, penggunaan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan ditinjau dari siswa. Dengan adanya solusi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di kelas.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan alur novel remaja yang didengarkan harus lebih ditingkatkan oleh guru pengajar. Kemampuan siswa tersebut lebih ditekankan pada beberapa tahapan alur yang sulit ditentukan oleh siswa seperti, tahap penyituasian, tahap peningkatan konflik, tahap pemunculan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian.
- b. Dalam pembelajaran mendeskripsikan alur novel remaja yang didengarkan guru harus memberikan bimbingan lebih kepada siswa yang tingkat kemampuannya masih kurang. Bimbingan itu berupa pengulangan materi tentang tahapan alur.

- c. Siswa disarankan berlatih untuk meningkatkan sikap apresiasi terhadap karya sastra mengingat karya sastra merupakan karya seni yang bermanfaat dan memberi hiburan bagi penikmat karya sastra.